

Manajemen Data (Satu Data Indonesia)

- PENGERTIAN DAN TUJUAN SATU DATA INDONESIA
- PRINSIP SATU DATA INDONESIA

PENGERTIAN DAN TUJUAN SATU DATA INDONESIA

Peraturan Presiden RI No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

Kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi dan data induk.

Memberikan acuan pelaksanaan dan pedoman bagi Instansi Pusat dan Instansi Daerah dalam rangka penyelenggaraan tata kelola data untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.

Mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.

Mendorong keterbukaan dan transparansi data sehingga tercipta perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan yang berbasis pada data.

Mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN) sesuai peraturan perundang-undangan.

PRINSIP SATU DATA INDONESIA



1. Standar Data

Manfaat Standar Data Statistik

- meningkatkan integritas dataset yang dirilis oleh pemerintah melalui standardisasi penyelenggaraan data pemerintah dalam hal penetapan konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, aturan dan asumsi
- memperbaiki alur koordinasi dan komunikasi antara Pembina Data dengan Walidata dan Produsen data di setiap Instansi Pemerintah
- menghindari terjadinya multi standar penyelenggaraan data rilis pemerintah melalui mekanisme harmonisasi data antar instansi pemerintah, penentuan ownership (kepemilikan) pada setiap rilis dataset, dan penetapan kode referensi pada data.

Komponen Standar Data Statistik



Konsep

Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.



Definisi

Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.



Klasifikasi

Penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh pembina data atau dibakukan secara luas.



Ukuran

Unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.



Satuan

Besaran tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

Contoh Standar Data Statistik

Kode SDB (1)	Nama Data (2)	Konsep (3)	Definisi (4)	Klasifikasi		Ukuran (7)	Satuan (8)
				Penyajian (5)	Isian (6)		
32010011	Jumlah Desa	K00371] Desa;	lasyarakat kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	32010020] Wilayah; 32020009] Jenis Topografi;	-	Total	desa
32010033	Jumlah Desa Mandiri	K00373] Desa Mandiri;	lasyarakat desa yang mempunyai keterbatasan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencakup, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak baik, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik, serta memiliki nilai indeks desa 80-100.	32010020] Wilayah;	-	Total	desa

Kode SDB (1)	Nama Data (2)	Konsep (3)	Definisi (4)	Klasifikasi		Ukuran (7)	Satuan (8)
				Penyajian (5)	Isian (6)		
32020020	Klasifikasi Wilayah	K02323] Wilayah; K01439] Perkotaan; K01443] Perdesaan;	Penggolongan suatu wilayah administrasi peringkat desa/kecamatan yang ditentukan berdasarkan standar atau ciri wilayah perkotaan dan perdesaan.	-	URB. Perkotaan; RUR. Perdesaan;	-	-

Kode Konsep (1)	Nama Konsep (2)	Definisi Konsep (3)	
		K00371	Desa
K00373	Desa Mandiri	Desa yang mempunyai keterbatasan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencakup, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak baik, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik.	

Sumber: Keputusan Kepala BPS No. 846 Tahun 2024 tentang Standar Data Statistik Nasional

2. Metadata

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus dilengkapi dengan metadatasesuai dengan struktur yang baku dan format yang baku yang ditetapkan oleh BPS.

Pengertian Metadata Statistik

- Informasi terstruktur yang mendeskripsikan suatu informasi dan menjadikannya mudah ditemukan, digunakan, atau dikelola.
- Metadata sering disebut sebagai data tentang data atau informasi tentang informasi.

Jenis Metadata Statistik



Metadata Statistik Kegiatan

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.



Metadata Statistik Variabel

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari variabel yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik.



Metadata Statistik Indikator

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode penghitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

Struktur Metadata Statistik



1. Nama kegiatan statistik
2. Identifikasi penyelenggara
3. Tujuan pelaksanaan
4. Periode pelaksanaan
5. Cakupan wilayah
6. Rancangan pengumpulan data/metodologi
7. Rancangan pengolahan data
8. Level estimasi
9. Analisis



1. Nama variabel
2. Alias
3. Konsep
4. Definisi
5. Referensi pemilihan
6. Referensi waktu
7. Tipe data
8. Domain value/Klasifikasi isian
9. Aturan validasi
10. Kalimat pertanyaan
11. Aksesibilitas variabel untuk umum



1. Nama indikator
2. Konsep
3. Definisi
4. Interpretasi
5. Metode/rumus penghitungan
6. Ukuran
7. Satuan
8. Klasifikasi
9. Identifikasi keberadaan indikator komposit
10. Publikasi ketersediaan indikator pembangun
11. Kode kegiatan penghasil variabel pembangun
12. Nama variabel pembangun
13. Level estimasi
14. Aksesibilitas indikator untuk umum

Contoh Metadata Statistik

No	Atribut	Contoh Pengisian
1	Nama Indikator	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)
2	Konsep	Kepuasan konsumen
3	Definisi	Indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan.
4	Interpretasi	1. Nilai IKK 25,00-64,99 : Kualitas pelayanan tidak baik 2. Nilai IKK 65,00-76,60 : Kualitas pelayanan kurang baik 3. Nilai IKK 76,61-88,30 : Kualitas pelayanan baik 4. Nilai IKK 88,31-100,00 : Kualitas pelayanan sangat baik
5	Metode/Rumus Penghitungan	
6	Ukuran	Indeks
7	Satuan	-
8	Klasifikasi	1. Jenis layanan 2. Wilayah satker BPS
9	Publikasi ketersediaan indikator pembangun*	Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data
10	Nama Indikator Pembangun*	1. Tingkat kepentingan terhadap pelayanan 2. Tingkat kepuasan terhadap pelayanan
13	Level Estimasi	Kabupaten/Kota
14	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

3. Interoperabilitas

Pengertian Interoperabilitas Data

Prinsip bagi pakai data antar sistem elektronik yang saling berinteraksi.

Agar dapat dibagipakaikan, data harus:

- Konsisten dalam sintak/bentuk, struktur/skema/komposisi penyajian, dan semantik/artikulasi keterbacaan;
- Disimpan dalam format terbuka yang mudah dibaca sistem elektronik

Contoh Implementasi Interoperabilitas Data

- Penyediaan data dalam format terbuka yang mudah dibaca sistem elektronik, misal data dalam format Excel, CSV, Json (javascript object notation)
- Penyediaan webservice (Application Programming Interface/API) untuk mengakses data BPS melalui website BPS.

4. Kode Referensi dan Data Induk

Kode referensi dan data induk dibahas dalam Forum Satu Data Indonesia tingkat pusat. Forum Satu Data Indonesia tingkat pusat menyepakati:

- Kode referensi dan/atau data induk; dan
- Instansi Pusat yang unit kerjanya menjadi Walidata atas Kode Referensi dan/atau Data Induk tersebut.